

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalaamu'alaikumwarohmatullaahwabarokatsuah

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dengan segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Rūqoyyah
NIM : 1612220090
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Perbandingan Metode Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA/MA

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Dengan harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikumwarohmatullaahwabarokatsuah

Palembang, 4 Januari 2021

Pembimbing I

Dr. Delima Engga Maretha, M.Kes
NIP. 198203032011012010

Pembimbing II

Dimi Afransyah, M.Pd
NIDN.0214048902



Scanned with
CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:
Perbandingan Metode Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK)
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keanekaragaman Hayati Kelas
X SMA/MA

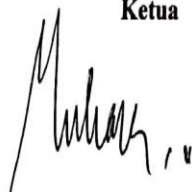
Yang ditulis oleh saudari Ruqoyyah, NIM. 1612220090
Telah di munaqosahkan dan di pertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 25 Januari 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Palembang, 25 Januari 2021 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 196807212005012004

Sekretaris




Diah Putri Anggun, M.Pd
NIDN. 2030039201

Penguji Utama : Jhon Riswanda, M.Kes
NIP. 19690609 199303 1 005 ()

Anggota Penguji : Amin Nurokhman, M.Si
NIDN. 2006049001 ()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Abdullah, M. Ed.
NIP. 19650927 199103 1 0043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Delima Engga Maretha, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dini Afriansyah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah. Terimakasih kepada Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Bapak Jhon Riswanda M.Kes., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Biologi dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan.

Penulis sangat berterimakasih kepada kedua orang tua saya, ayahanda Mulyadi dan ibunda Salina, S.Pd.I., yang tak pernah henti-hentinya memberikan semangat, doa, motivasi, dan segalanya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai dan mewujudkan salah satu cita-cita kalian untuk melihat anaknya jadi seorang sarjana. Kepada saudara saya (Rupaidah, Rizki dan Wahidin Sudiro Husodo), Wak Ahmad, Wak Nurjati. Kakak sepupu saya Riko Thomas, Sutrisno, Alpa Resi dan adik sepupu saya Dita Indriani. Serta kakak ipar saya Indah Permata Sari yang telah memberikan tempat tinggal untuk menimba ilmu di perguruan tinggi, memberikan semangat, dukungan, do'a dan motivasi. Sahabatku Shesilya, Ema Humairo, Melani Fajaria, Risky Alawiyah, Rahmawati, Wulan Avi Krisna, Senja, Vina Prisunarti Putri, Veragustina Rizki, Vena Larasati,

Siti Sarifah Erviana, dan Septi Meliani Hartato), serta teman-teman Biologi 2016 khususnya kelas Biologi III. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Palembang, Januari 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Ruqoyyah' written in a cursive style.

Ruqoyyah

NIM. 1612220090

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya....

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.

(Confucius)

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keihklasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruqoyyah
Tempat dan Tanggal Lahir : OKI, 01 November 1998
Program Studi : Pendidikan Biologi
NIM : 1612220090

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan,



Ruqoyyah
NIM. 1612220090

ABSTRACT

Learning methods are different ways to achieve different learning outcomes in different conditions based on predetermined learning competencies. The purpose of this study was to determine an effective method between the concept map and the concept dichotomy chart (BDK) of biodiversity on student learning outcomes. Based on Revised Bloom Taxonomy C1-C6. The methodology used is Quasi experimental design using the design of "The Group Pretest-Posttest Design". The data collection techniques used were interviews, tests and documentation. Quantitative data analysis used SPSS Version 22. The results showed that there was a significant difference between before and after treatment with the Concept Map and Concept Dichotomy Chart (BDK) with an average Concept Map of 71.07 and BDK 94.28. Where in all categories showed a significant increase after treatment. In this study it is said that the Sig. (2 tailed) is less than 0.05 (0.000 <0.05) then H_a is accepted and H_0 is rejected. So it is concluded that the learning outcomes of Biology taught using the Concept Map and Concept Dichotomy Chart (BDK) learning method on biodiversity material can be used to improve learning outcomes, especially students' mastery of concepts.

Key words: Concept Map Method, BDK, learning outcomes, revised Bloom Taxonomy, Biodiversity.

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil belajar yang berbeda dalam kondisi berbeda berdasarkan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang efektif antara peta konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) materi keanekaragaman hayati terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi C1-C6. Metodologi yang digunakan yakni *Quasi eksperimental design* dengan menggunakan rancangan “*The Group Pretest-Posttest Design*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, test dan dokumentasi. Analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 22. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) dengan rata-rata Peta Konsep 71,07 dan BDK 94,28. Dimana pada semua kategori menunjukkan kenaikan yang signifikan setelah perlakuan. Pada penelitian ini dikatakan bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa hasil belajar Biologi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) pada materi keanekaragaman hayati dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar terutama penguasaan konsep peserta didik.

Kata Kunci: Metode Peta Konsep, BDK, hasil belajar, Taksonomi Bloom revisi, Keanekaragaman Hayati.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Proposal ini berjudul “Perbandingan Metode Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA/MA” diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa membantu baik dalam bidang akademik maupun proses administrasi.
2. Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah senantiasa membantu baik dalam bidang akademik maupun proses registrasi.
3. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memperlancar proses penelitian dengan menandatangani dan menyetujui surat-surat dan berkas-berkas yang dibutuhkan.

4. Ibu Dr. Delima Engga Maretha, M.Kes sebagai Dosen Pembimbing I, Bapak Dini Afriansyah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Jhon Riswanda, M.Kes sebagai Dosen Penguji I, Bapak Amin Nurokhman, S.Pd., M.Si sebagai Dosen Penguji II, yang telah tulus serta ikhlas untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajarkan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Kedua orangtua saya Bapak Mulyadi dan Ibu Salina yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, dan kasih sayang serta pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada saya. Begitupun ketiga saudara saya Rupidah, Rizki dan Wadihin Sudiro Husodo yang telah memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada saya.
8. Wak Ahmad, Wak Nurjati. Kakak sepupu saya Riko Thomas, Sutrisno, Alpa Resi dan adik sepupu saya Dita Indriani. Serta kakak ipar saya Indah Permata Sari yang telah memberikan tempat tinggal untuk menimba ilmu di perguruan tinggi, memberikan semangat, dukungan, do'a dan motivasi, serta kasih sayang serta pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada saya.

9. Orang terdekat saya Yusderiyanto yang selalu meluangkan waktunya selama pembuatan skripsi ini, memberikan do'a, motivasi serta dukungan kepada saya.
10. Sahabat saya Shesilya, Ema Humairo, Melani Fajaria, Risky Alawiyah, Rahmawati, Vena Larasati, Vina Prisunarti Putri, Wulan Avi Krisna, Septi Meilani Hartato, Veragustina Rizki, Sarifah dan Senja yang telah memberikan do'a dan motivasinya kepada saya.
11. Seluruh teman seperjuangan khususnya Pendidikan Biologi 3 atas dukungan, kerja sama, kebersamaan, kenangan dan cerita selama perkuliahan selama ini.
12. Almamater kebanggaan kampus UIN Raden Fatah Palembang.
13. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendo'akan, memotivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya saya mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan Skripsi ini nantinya. Saya juga berharap agar Skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Januari 2021



Ruqoyyah

NIM. 1612220090

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto	vi
Halaman Pernyataan	vii
<i>Abstract</i>	viii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi	xiii
Halaman Daftar Tabel.....	xiv
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran	xvi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Metode Pembelajaran	10
B. Metode Pembelajaran Peta Konsep	11
C. Metode Pembelajaran Bagan Dikotomi Konsep.....	18
D. Hasil Belajar	22
E. Materi Keanekaragaman Hayati	29
BAB III Metode Penelitian	
A. Waktu dan Tempat.....	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Prosedur Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V Penutup	
A. Simpulan.....	79
B. Saran	79
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Peserta Didik Kelas X	4
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Kategori Validitas Instrumen Tes	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	57
Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas Instrumen Tes	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes	59
Tabel 3.7 Kategori Derajat Kesukaran Instrumen Tes.....	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Derajat Kesukaran	59
Tabel 3.9 Kategori Daya Pembeda Instrumen Tes.....	60
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes	60
Tabel 3.11 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes.....	61
Tabel 4.12 Hasil Posttest Peserta Didik Kelas X MIA MAN 1 Musi Banyuasin.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.14 Uji Homogenitas	66
Tabel 4.15 Hasil Uji independen Sampel <i>T-test</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan Tumbuhan.....	14
Gambar 2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian.....	14
Gambar 2.3 Peta Konsep Siklus Hidrologi.....	15
Gambar 2.4 Peta Konsep Laba-laba.....	15
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	53
Gambar 4.1 BDK Keanekaragaman Hayati.....	74
Gambar 4.2 PK Keanekaragaman Hayati.....	74
Gambar 4.3 Grafik Respon Peserta Didik.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Pertanyaan dan Rekapitulasi Jawaban Wawancara Pendidik
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Pertanyaan dan Rekapitulasi Jawaban Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 3. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4. Lembar Validasi Media
- Lampiran 5. Lembar Validasi Soal
- Lampiran 6. Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Surat Keterangan Hapalan 10 Surat Juz'amma
- Lampiran 12. Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 13. Ijazah SMA
- Lampiran 14. Sertifikat KKN
- Lampiran 15. Sertifikat BTA
- Lampiran 16. Sertifikat Puskom
- Lampiran 17. Transkrip Nilai
- Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Teori
- Lampiran 19. Surat Keterangan Penguji Seminar Proposal
- Lampiran 20. Surat Keterangan Penguji Seminar Hasil
- Lampiran 21. Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 22. Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 23. Hasil TOEFL
- Lampiran 24. Surat Keterangan Lulus Ujian Tahfidz
- Lampiran 25. Sertifikat Tahfidz
- Lampiran 26. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 27. Hasil Ujian Komprehensif
- Lampiran 28. Artikel Skripsi
- Lampiran 29. Formulir Konsultasi Revisi Skripsi
- Lampiran 30. Sertifikat Opak Fakultas
- Lampiran 31. Sertifikat Opak Universitas
- Lampiran 32. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 33. Surat Keterangan Kelengkapan dan Keaslian Berkas Munaqosyah
- Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan terus ditingkatkan demi memenuhi taraf kehidupan yang berkualitas khususnya di Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak yang dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi (Sanjaya, 2009).

Kegiatan pembelajaran dalam kelas seharusnya dapat memberikan inovasi-inovasi baru bagi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara menyeluruh. Didalam Al-Qur'an telah menjelaskan bahwasanya orang yang mengetahui (berilmu). Orang yang berilmu telah mendapatkan pelajaran memiliki pengetahuan yang tinggi, akhlak yang baik, dan kepribadian yang kuat. Oleh karena itu orang-orang yang berilmu mempunyai akal yang cerdas dan jiwa yang sehat. Seperti yang tercantum dalam Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dalam melaksanakan apa yang disyari’atkan kepada mereka, jika dikatakan kepada kalian, “Berlapang-lapanglah kalian di dalam majlis-majlis”. Maka lapangkanlah, niscaya Allah melapangkan bagi kalian kehidupan dunia dan di Akhirat. Dan jika dikatakan kepada kalian, ”Bangkitlah dari majlis agar orang yang memiliki keutamaan duduk padanya.” Maka bangkitlah, niscaya Allah – Subhaanahu- mengangkat orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang agung. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan kalian yang luput dari-Nya, dan Dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.” (Terjemahan Al-Muyassar, 2017).

Ayat diatas menjelaskan bahwa “orang yang memiliki pengetahuan pasti tidak akan sama dengan yang tidak memilikinya. Ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang bermanfaat. Ilmu yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu lalu menyesuaikan diri dan amalnya dengan pengetahuan itu. Berdasarkan penafsiran tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia tanpa pendidikan tidak akan mengetahui apa-apa, maka digunakanlah proses belajar mengajar (pembelajaran) agar orang tidak mengetahui menjadi tahu. Oleh karena itu, tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan pendidikan, dengan adanya pendidikan kepribadian manusia dapat dibina dan dikembangkan dalam membangun kesejahteraan dan kemajuan ilmu pengetahuan dengan cara belajar baik (Sihab, 2007).

Cara belajar peserta didik mesti dikembangkan agar mampu mencapai taraf tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2012).”

Berdasarkan Undang-Undang di atas, maka perlu adanya suatu metode yang dapat menunjang cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak monoton pada satu metode saja. Guru harus membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sekaligus membantu peserta didik untuk belajar lebih baik. Agar proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan optimal, maka pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran agar mencapai pembelajaran dan materi dapat dikuasai (Nuryani, 2005).

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil belajar yang berbeda dalam kondisi berbeda berdasarkan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar dan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik. Menurut Sanjaya (2009) guru sebagai salah satu sumber belajar kewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar di kelas. Hal ini akan ditentukan oleh relevansi penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tersusun dalam suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu sekolah di Musi Banyuasin, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran disekolah masih

berpusat pada guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan umumnya peserta didik disekolah tersebut tergolong memiliki minat belajar yang masih sangat rendah. Hal ini ditandai dengan tidak adanya atau rendahnya kemauan peserta didik untuk bertanya kepada guru. Kurang adanya interaksi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik selama pembelajaran menjadi penyebab rendahnya hasil belajar. Ketidak aktifan dalam pembelajaran akan berpengaruh kepada ketidaktuntasan hasil belajar yang diperoleh. Berikut rata-rata nilai pada materi keanekaragaman hayati.

Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata Peserta Didik Kelas X

No.	Kelas	Rata-Rata Nilai
1.	X.1	62,4
2.	X.2	63,34
3.	X.3	76,7
4.	X.4	78,47

(Sumber: MAN 1 Musi Banyuasin)

Dilihat dari hasil nilai yang di dapat masih banyak kelas-kelas yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana nilai KKM yang harus dicapai oleh setiap kelas yaitu 75. Rendahnya nilai pelajaran pada materi keanekaragaman hayati, menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan tingkat keanekaragaman dengan baik. Peserta didik masih bingung dalam memahami banyaknya materi, sulitnya membedakan antara keanekaragaman tingkat gen, jenis (spesies) maupun ekosistem. Hal ini pula membuktikan bahwa adanya miskonsepsi pada peserta didik, untuk memahami konsep yang ada pada materi tersebut. Alasan inilah yang mendasari peneliti untuk menggunakan

metode pembelajaran peta konsep dan metode pembelajaran bagan dikotomi konsep yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penerapan Peta Konsep (*Concept Mapping*) dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) serta Pengaruhnya Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Di MA Al-Fatah Palembang (Riswanda & Dini, 2018). Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti yaitu terletak pada metode pembelajaran yang digunakan yakni Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK). Adapun perbedaannya terletak pada materi penelitian terdahulu yaitu Sistem Peredaran Darah Manusia sedangkan penelitian saya yaitu materi Keanekaragaman Hayati.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik jenis flora dan fauna. Kegiatan manusia mengakibatkan terjadinya perubahan pada kondisi alam dan terganggunya keseimbangan ekosistem sehingga dapat mengurangi jumlah keanekaragaman jenis hewan yang ada di suatu ekosistem tersebut. Untuk memantau keanekaragaman hayati perlu dilengkapi dengan informasi jumlah individu (kelimpahan) dan fungsi atau peranannya pada suatu habitat dan ekosistem. Kelimpahan jenis serangga sangat ditentukan oleh aktivitas reproduksinya yang didukung oleh lingkungan yang cocok dan tercukupinya kebutuhan sumber makanannya. Kelimpahan dan aktivitas reproduksi serangga di daerah tropik sangat dipengaruhi oleh musim (Falahudin, dkk., 2015).

Peta konsep sebagai satu metode telah digunakan secara ekstensif dalam pendidikan. Peta konsep ini diilhami oleh teori belajar asimilasi kongnitif (*Subsumption*) David P. Ausubul yang mengatakan bahwa belajar bermakna (*Meaningful Learning*) terjadi dengan mudah apabila konsep-konsep baru dimasukkan ke dalam konsep-konsep yang lebih inklusif. Dengan kata lain, proses belajar terjadi bila siswa mampu mengasimilasikan pengetahuan yang ia miliki dengan pengetahuan yang baru (Wajdi & Tsamarul, 2017).

Menurut Novak & Gowin (2006) peta konsep memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar yakni memperjelas pemahaman guru maupun peserta didik dalam memfokuskan konsep-konsep materi dalam beberapa ide utama. Lebih lanjut menurut Arif & Abdullah (2003), pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat membuat proses pembelajaran dengan pemahaman yang utuh, oleh sebab itu materi yang ada dipelajari tidak mudah untuk terlupakan oleh peserta didik maupun guru. Selain itu menurut Plezler (2004) menggunakan peta konsep dalam pengaturan pembelajaran kooperatif di antara perguruan tinggi peserta didik dan menilai kinerja mereka dalam Biologi terhadap ketika mereka diajarkan dengan metode tradisional.

Selain peta konsep, terdapat metode pembelajaran yang juga berorientasi pada konsep yaitu Bagan Dikotomi Konsep (BDK). BDK atau BPK merupakan pendekatan belajar yang relatif baru, karena asas-asasnya telah lama ada, dan berorientasi kepada petunjuk ajaran agama (Al-Qur'an), sehingga merupakan pendekatan integrasi dari berbagai teori belajar yang mengutamakan pengembangan *higher order thinking skills* dan bernuansa

religi. Menurut Sanusi (1992), sistem pendidikan yang sarat dengan pengembangan *higher order thinking skills* inilah yang dapat memberi janji dan jaminan bagi kehidupan lebih bermutu dan pembangunan nasional yang lebih berhasil. Selanjutnya Costa (1985) menjelaskan bahwa pengajaran berpikir, mengajar untuk berpikir, dan mengajar tentang berpikir.

Metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa (Yudianto, 2010), mengurangi miskonsepsi (Luciana, 2018), dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ariska, 2017). Penguasaan konsep merupakan hal yang sangat esensial dalam pembelajaran. Penguasaan konsep dapat membantu siswa untuk mengonstruksi pemahaman dari konsep-konsep yang dimiliki sebelumnya pada pencapaian penguasaan konsep yang sedang dipelajari (Arends, 2012). Menurut Cakir (2008) penguasaan konsep merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi fokus perhatian dalam proses pembelajaran sains, serta lebih diutamakan dibandingkan menghafal. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya menyampaikan informasi tentang konsep, tetapi juga memerhatikan proses penyampaian konsep.

Kebaharuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini tidak ada yang sama dengan penelitian sebelumnya terkait dengan materi keanekaragaman hayati. *Kedua*, terdapat persamaan metode pembelajaran peta konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) yaitu menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan soal yang sama. Dari kebaharuan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Perbandingan Metode Pembelajaran Peta Konsep

dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) pada materi keanekaragaman hayati?

C. Batasan Masalah

Agar masalah dapat diteliti secara spesifik maka perlu membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Musi Banyuasin.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi dan soal terdiri dari C1-C6.
3. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK). Peta Konsep yang digunakan menurut Novak & Gowin (2006) dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) yang digunakan menurut Yudianto (2010).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang efektif antara Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) pada materi keanekaragaman hayati.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penggunaan metode pembelajaran Peta Konsep dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) dalam meningkat hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian khususnya bagi penulis sebagai calon pendidik.

2. Secara Praktis:

- a. Sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan macam-macam metode pembelajaran;
- b. Sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik;
- c. Dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan; dan
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain terkait dengan perbandingan metode pembelajaran Peta Konsep

dan Bagan Dikotomi Konsep (BDK) terhadap hasil belajar peserta didik.